

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti serta hasil pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan *project citizen* dipandang mampu meningkatkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) siswa dalam materi kemerdekaan mengemukakan pendapat, dan dapat diterima oleh siswa dengan baik saat pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas.

Berdasarkan rumusan masalah, sebagaimana telah diuraikan dalam bab IV, maka tampak pengaruh *Project Citizen* terhadap Keterampilan Kewarganegaraan Siswa SMP Kahuripan Lembang Kelas VII Bandung dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan terlihat perbedaan yang signifikan untuk keterampilan kewarganegaraan. Pada pengukuran keterampilan kewarganegaraan terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan kewarganegaraan siswa antara yang menggunakan *project citizen* dengan yang tidak menggunakan *project citizen*. Hal ini karena pada tahap pengukuran keterampilan kewarganegaraan tersebut, siswa pada kelas eksperimen dapat melakukan dengan baik untuk indikator keterampilan intelektual dan keterampilan partisipatoris dilihat dari hasil pengukurannya melalui instrumen untuk keterampilan intelektual dan keterampilan partisipatoris.

2. Kelas eksperimen yang mendapat perlakuan terlihat perbedaan yang signifikan antara hasil siswa yang menggunakan *project citizen* dengan yang tidak menggunakan *project citizen* pada pengukuran akhir (*post-test*) untuk keterampilan intelektual. Hal ini dikarenakan pada tahap pengukuran keterampilan intelektual tersebut, siswa kelas eksperimen dapat melakukan dengan baik bagaimana untuk berpikir kritis mengenai permasalahan yang menjadi materi kajian kelas dimana siswa dapat berpikir dengan lebih efektif dan bertanggung jawab berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dengan demikian siswa dapat mengidentifikasi dan membuat deskripsi, menjelaskan dan menganalisis mengenai permasalahan yang ada di sekitarnya.
3. Kelas eksperimen yang mendapat perlakuan terlihat perbedaan yang signifikan untuk keterampilan partisipatoris. Pada pengukuran keterampilan partisipatoris terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan siswa antara yang menggunakan *project citizen* dengan yang tidak menggunakan *project citizen*. Hal ini dikarenakan pada tahap pengukuran keterampilan partisipatoris siswa kelas eksperimen dapat melakukan dengan baik untuk indikator keterampilan partisipatoris pada tahap pengukuran, siswa kelas eksperimen dapat melakukan dengan baik bagaimana untuk berpartisipasi secara aktif, efektif, kreatif dan bertanggung jawab, dimana siswa dapat berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dan santun. Kemudian pada tahap tersebut siswa dapat belajar dan berinteraksi dengan kelompok-kelompok kecil dalam rangka mengumpulkan

informasi, bertukar pikiran, dan menyusun rencana-rencana tindakan sesuai dengan pengetahuan yang siswa miliki.

B. Kesimpulan Khusus

1. Peningkatan keterampilan kewarganegaraan siswa yaitu keterampilan intelektual dan keterampilan partisipatoris dapat dilakukan dengan penggunaan *Project Citizen*
2. Penggunaan *Project Citizen* dapat meningkatkan cara berpikir dengan lebih efektif dan bertanggung jawab berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa.
3. Penggunaan *Project Citizen* siswa menjadi lebih berpartisipasi secara aktif, efektif, kreatif dan bertanggung jawab, dimana siswa dapat berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dan santun.

4. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diperlukan. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru Pendidikan
 - a. Agar para guru mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga para siswa mendapatkan pengalaman belajar selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal dengan cara memilih strategi atau metode dan media pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan proses dan hasil pembelajaran.

- b. Agar para guru merancang suatu pembelajaran yang dimulai dari proses persiapan, penyajian materi pembelajaran, penyajian materi pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran secara baik dengan harapan memperoleh hasil yang maksimal. Guru hendaknya lebih memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilannya dengan isu-isu aktual, agar dapat memancing siswa untuk mampu berpikir lebih kritis terhadap permasalahan yang ada disekitarnya.
 - c. Guru hendaknya menjadi panutan bagi siswa-siswinya di sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, yang pada gilirannya akan berdampak lebih baik lagi terhadap peningkatan mutu hasil belajar siswa serta profesionalisme guru sendiri.
2. Untuk Siswa
 - a. Pembelajaran PKn berbasis *project citizen* diharapkan siswa bisa meningkatkan kualitas dan proses hasil pembelajaran sehingga mendapatkan pengalaman belajar untuk meningkatkan keterampilan kewarganegaraan siswa.
 - b. Siswa lebih berperan aktif dan ikut serta dalam pembelajaran PKn berbasis *project citizen* karena siswa adalah subjek utama dalam tujuan ini.
 3. Untuk Pihak Sekolah

Agar pihak sekolah dapat memfasilitasi pembelajaran yang sistematis, terpadu dan komprehensif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional untuk melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu berkompetensi secara lokal, nasional dan Internasional dalam menghadapi globalisasi.

4. Untuk Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan agar Dinas Pendidikan (Bandung Barat) hendaknya memiliki komitmen yang kuat untuk memperbaiki mutu pendidikan dalam keseluruhan sistemnya secara komprehensif dan sinergis. Kemudian hasil penelitian ini ditujukan sebagai tambahan informasi bagi Dinas Pendidikan dapat menerapkan *project citizen* dalam pembelajaran PKn yang sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini, di sisi lain harus mampu bekerjasama dengan berbagai pihak terkait, oleh karena itu diharapkan Dinas Pendidikan mampu memfasilitasi penyediaan para pengajar yang dapat membantu peningkatan kualitas sumber daya pendidikan yang ada di wilayah kerjanya. Dinas Pendidikan dapat melakukan penyelenggaraan seminar yang menghadirkan narasumber yang kompeten dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk menghasilkan pengajar yang berkualitas.

5. Untuk Peneliti

Hasil ini hendaknya dijadikan dasar untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan tiga komponen utama pengembangan pembelajaran PKn dan menggunakan metode yang lain, misal *true experiment* atau korelasi menggunakan *project citizen* untuk disempurnakan dalam penelitian selanjutnya.